

PENGARUH PERAN KOMITE SEKOLAH DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI DENGAN KEPUASAN PESERTA DIDIK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SMA NEGERI 2 SEKAYU

Eka Nir Romadhoni¹, Wiwik Anggrahini², Sulbahri madjir³, Nasir⁴

Universitas Tridinanti Palembang, Indonesia

Corresponden E-Mail; ekaromadhoni8@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Sejarah Artikel: (Diisi Editor)</i> Diterima: 10 Juni 2024 Direvisi: 25 Juni 2024 Disetujui: 05 Juli 2024 Tersedia Daring: 30 Juli 2024</p> <p><i>Kata Kunci: Peran Komite Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Prestasi Peserta Didik, Kepuasan Peserta Didik</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Dengan Kepuasan Peserta Didik Sebagai Variabel Intervening Di SMA Negeri 2 Sekayu. Populasi penelitian ini adalah 98 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode analisis Structural Equation Model (SEM) yang dioperasikan melalui program Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Dengan Kepuasan Peserta Didik Sebagai Variabel Intervening Di SMA Negeri 2 Sekayu dengan persamaan $Y = 0,139x_1 + 0,281x_2 + \varepsilon_1$ dan persamaan $Z = 0,220x_1 + 0,298x_2 + 0,393Y + \varepsilon_2$ maka Peran Komite tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Peserta didik ditunjukkan dengan persamaan nilai <i>t-statistik</i> sebesar $1,236 < 1,960$ dan <i>p-values</i> sebesar $0,217 > 0,05$, Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Peserta Didik ditunjukkan dengan nilai <i>t-statistik</i> sebesar $2,143 > 1,960$ dan <i>p-values</i> sebesar $0,033 < 0,05$, Peran Komite Sekolah tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik ditunjukkan dengan nilai <i>t-statistik</i> sebesar $1,929 < 1,960$ dan <i>p-values</i> sebesar $0,054 > 0,05$, Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik ditunjukkan dengan nilai <i>t-statistik</i> sebesar $2,412 > 1,960$ dan <i>p-values</i> sebesar $0,016 < 0,05$, Kepuasan Peserta Didik berpengaruh terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik dengan nilai <i>t-statistik</i> sebesar $4,258 > 1,960$ dan <i>p-values</i> sebesar $0,000 < 0,05$. Dari model yang dibangun pada penelitian ini, dan dari hasil uji hipotesis menggunakan Smart-PLS, maka dapat disarankan Peran Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat ditingkatkan lagi dengan menggunakan wewenang atau amanat kepemimpinan agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan menyelesaikan masalah atau keluhan peserta didik.</p>

ABSTRACT

Keywords: Role of the School Committee, Principal Leadership, Student Achievement, Student Satisfaction

This research aims to determine the influence of the role of the school committee and the leadership of the school principal on increasing achievement with student satisfaction as an intervening variable at SMA Negeri 2 Sekayu. The population of this study is 98 people. The data analysis used in this research is the Structural Equation Model (SEM) analysis method which is operated through the Partial Least Square (PLS) program. The results of the research show that there is an influence of the role of the school committee and the leadership of the school principal on increasing achievement with student satisfaction as an intervening variable at SMA Negeri 2 Sekayu with equation $Y = 0,139x_1 + 0,281x_2 + \varepsilon_1$ and equation $Z = 0,220x_1 + 0,298x_2 + 0,393Y + \varepsilon_2$, so the role of the committee has no effect on student satisfaction aimed at equal values. t -statistics is to $1,236 < 1,960$ and p -values is $0.217 > 0.05$, Principal Leadership has a significant effect on Student Satisfaction as indicated by the value t -statistics is $2,143 > 1,960$ and p -values is $0.033 < 0.05$, the role of the School Committee has no effect on increasing student achievement as indicated by the value t -statistics of $1.929 < 1.960$ and p -values is $0.054 > 0.05$, the Principal's Leadership has an effect on Increasing Student Achievement as indicated by the value t -statistics is $2,412 > 1,960$ and p -values is $0.016 < 0.05$, Student Satisfaction influences the increase in Student Achievement with a value t -statistics is $4,258 > 1,960$ and p -values equal to $0.000 < 0.05$. From the model built in this research, and from the results of hypothesis testing using Smart-PLS, it can be suggested that the role of the School Committee and Principal Leadership can be further enhanced by using the authority or mandate of leadership in order to improve student achievement and resolve student problems or complaints.

© 2023

This is an open access article under CC-BY license



1. Pendahuluan

Komite sekolah berfungsi sebagai badan independen yang memberikan saran, arahan, dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta melakukan pengawasan pendidikan di tingkat sekolah. Komite ini harus meningkatkan kinerjanya, merancang program kerja, dan memastikan pemilihan pengurus sesuai ketentuan untuk melaksanakan peran, tugas, dan fungsinya (Irawan, 2021). Dengan pemahaman yang jelas mengenai peran masing-masing, komite sekolah dapat menjadi forum aspirasi masyarakat dalam memajukan sekolah.

Namun, komite sekolah sering kali lebih fokus pada pengembangan fasilitas fisik sekolah melalui perawatan dan penambahan infrastruktur daripada pada peningkatan kualifikasi akademik siswa dan guru. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam bentuk

sumbangan pemikiran, moral, dan barang atau jasa sering kali kurang dioptimalkan. Akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat juga masih rendah, dengan sekolah sering kali tidak merasa perlu untuk mempertanggungjawabkan hasil pendidikan kepada masyarakat, terutama orang tua siswa. Hal ini tercermin dalam kasus di SMA Negeri 2 Sekayu, di mana komite sekolah belum sepenuhnya menjalankan perannya terutama dalam mendukung prestasi peserta didik melalui peningkatan mutu guru dan pelatihan-pelatihan.

Kepala sekolah, sebagai pemimpin tertinggi di institusi pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa melalui berbagai kegiatan pembinaan. Kepala sekolah harus melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas semua aspek sekolah dan berusaha meningkatkan kualitas pendidikan yang berorientasi pada pemangku kepentingan internal (siswa) dan eksternal (komite sekolah, masyarakat, pemerintah, industri, dan dunia usaha). Menciptakan suasana yang kondusif untuk perubahan dan pengembangan pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Namun, di SMA Negeri 2 Sekayu, masih terdapat masalah dalam peran kepemimpinan Kepala Sekolah seperti kurangnya peran kepemimpinan kepala sekolah dan belum optimalnya usaha dalam meningkatkan prestasi peserta didik terlihat dari kurangnya pemberian motivasi Kepala Sekolah kepada peserta didik untuk tetap semangat berprestasi baik dalam prestasi akademik dan non akademik.

Prestasi belajar siswa adalah salah satu indikator utama dari kesuksesan pendidikan (Sitanggang, 2019). Namun, prestasi belajar bukan hanya ditentukan oleh faktor akademis, tetapi juga oleh tingkat kepuasan siswa. Kepuasan siswa berkaitan dengan perasaan nyaman dan puas terhadap lingkungan sekolah, interaksi dengan guru dan teman, serta berbagai fasilitas dan program yang disediakan oleh sekolah (Islami et al., 2020). Tingkat kepuasan yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar. Hal yang ada di SMA Negeri 2 Sekayu berkaitan dengan prestasi peserta didik selalu mengalami penurunan sejak tahun 2013 sampai saat ini terutama dari prestasi dalam ajang OSN (Olimpiade Sains Nasional), penurunan dalam berprestasi diiringi juga dengan motivasi peserta didik dalam mencapai prestasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Dengan Kepuasan Peserta Didik Sebagai Variabel Intervening Di SMA Negeri 2 Sekayu.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan, jenis penelitian ini adalah kausal komparatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab suatu fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik dengan teknik analisis menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan Populasi sebanyak 580 peserta didik dan sampel sebanyak 98 peserta didik dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan angket,

Varibel penelitian ini meliputi varibel X1 Peran Komite Sekolah variabel X2 Kepemimpinan Kepala Sekolah variabel Y Prestasi Peserta Didik dan Variabel Z Kepuasan Peserta Didik.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis data melalui metode analisis Structural Equation Model (SEM) yang dioperasikan melalui program Partial Least Square (PLS) didapatkan hasil pengujian hipotesis

Tabel 1. Hasil pengujian hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
X1 (Peran Komite Sekolah) -> Z (Kepuasan Peserta Didik)	0,139	1,236	0,217	Tidak Berpengaruh
X2 (Kepemimpinan Kepsek) -> Z (Kepuasan Peserta Didik)	0,281	2,143	0,033	Berpengaruh
X1 (Peran Komite Sekolah) -> Y (Peningkatan Prestasi)	0,220	1,929	0,054	Tidak Berpengaruh
X2 (Kepemimpinan Kepsek) -> Y (Peningkatan Prestasi)	0,298	2,412	0,016	Berpengaruh
Z (Kepuasan Peserta Didik) -> Y (Peningkatan Prestasi)	0,393	4,258	0,000	Berpengaruh
X1 (Peran Komite Sekolah) -> Z (Kepuasan Peserta Didik) -> Y (Peningkatan Prestasi)	0,055	1,099	0,272	Tidak Berpengaruh
X2 (Kepemimpinan Kepsek) -> Z (Kepuasan Peserta Didik) -> Y (Peningkatan Prestasi)	0,110	1,992	0,047	Berpengaruh

Pengaruh peran komite sekolah terhadap kepuasan peserta didik.

Pada hasil uji hipotesa pertama menunjukkan bahwa Peran Komite Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Peserta Didik Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu, ditunjukkan dari nilai *T-Statistik* sebesar $1,236 < 1,96$, nilai *P-Value* adalah $0,217 > 0,05$, sehingga disimpulkan semakin tinggi Peran Komite Sekolah tinggi tidak serta merta meningkatkan Kepuasan Peserta Didik Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu. Komite sekolah adalah lembaga yang bertugas untuk memperluas dan meningkatkan kemitraan serta komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Badan ini memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas, kesetaraan, dan efisiensi manajemen pendidikan di sekolah. Komite ini melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program sekolah bersama dengan kepala sekolah, guru, staf, Peserta didik, dan komunitas sekitar. Menurut Ismail (2024), Komite Sekolah memiliki peran sebagai entitas yang memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam usaha

meningkatkan kualitas pendidikan, menyelaraskan akses, dan meningkatkan efisiensi manajemen di sekolah

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Peserta Didik

Pada hasil uji hipotesa kedua menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Peserta Didik Peserta didik di SMA N 2 Sekayu, ditunjukkan dari nilai *T-Statistik* sebesar $2,143 > 1,96$, nilai *P-Value* adalah $0,033 < 0,05$, sehingga disimpulkan semakin tinggi Kepemimpinan Kepala Sekolah tinggi maka Kepuasan Peserta Didik Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu akan meningkat, demikian pula sebaliknya, apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah rendah maka Kepuasan Peserta Didik Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu juga semakin rendah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah proses di mana kepala sekolah mengarahkan dan membimbing anggota sekolah untuk mencapai tujuan tertentu. Peran ini melibatkan upaya kepala sekolah untuk mempengaruhi anggota sekolah agar bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan atau kegagalan sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola peserta didik, karena kepala sekolah memiliki peran kunci dalam menentukan arah sekolah menuju tujuan.

Pengaruh peran komite sekolah terhadap peningkatan prestasi peserta didik.

Pada hasil uji hipotesa ketiga menunjukkan bahwa Peran Komite Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu, ditunjukkan dari nilai *T-Statistik* sebesar $1,929 < 1,96$, nilai *P-Value* adalah $0,054 > 0,05$, sehingga disimpulkan semakin tinggi Peran Komite Sekolah tinggi tidak serta merta meningkatkan Peningkatan Prestasi Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu. Penelitian ini tidak selaras dengan Suarni Norawati, Budi Hermanto, Zamhir Basem, dan Supardi Supardi (2024) yang menyatakan peran komite sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik. Peran komite sekolah sangat vital dalam menghadapi serta menemukan solusi atas berbagai tantangan pendidikan di lembaga pendidikan. Dengan kinerjanya, komite sekolah diharapkan mampu mendorong peningkatan prestasi Peserta didik melalui dukungan dan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Pada hasil uji hipotesa keempat menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu, ditunjukkan dari nilai *T-Statistik* sebesar $2,412 > 1,96$, nilai *P-Value* adalah $0,016 < 0,05$, sehingga disimpulkan semakin tinggi Kepemimpinan Kepala Sekolah tinggi maka Peningkatan Prestasi Peserta di SMA Negeri 2 Sekayu akan meningkat, demikian pula sebaliknya, apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah rendah maka Peningkatan Prestasi Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu juga semakin rendah. Hasil penelitian didukung Suarni Norawati, Budi Hermanto, Zamhir Basem, dan Supardi Supardi

(2024) yang menyatakan Kepemimpinan kepala sekolah turut berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar Peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah adalah proses di mana kepala sekolah mengarahkan dan membimbing anggota sekolah untuk mencapai tujuan tertentu. Peran ini melibatkan upaya kepala sekolah untuk mempengaruhi anggota sekolah agar bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan atau kegagalan sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola peserta didik, karena kepala sekolah memiliki peran kunci dalam menentukan arah sekolah menuju tujuan.

Pengaruh kepuasan peserta didik terhadap peningkatan prestasi peserta didik.

Pada hasil uji hipotesa kelima menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu, ditunjukkan dari nilai *T-Statistik* sebesar $4,258 > 1,96$, nilai *P-Value* adalah $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan semakin tinggi Kepemimpinan Kepala Sekolah tinggi maka Peningkatan Prestasi Peserta di SMA Negeri 2 Sekayu akan meningkat, demikian pula sebaliknya, apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah rendah maka Peningkatan Prestasi Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu juga semakin rendah. Penelitian ini selaras dengan Hendrawan Prasetyo (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kepuasan Peserta didik terhadap prestasi belajar Peserta didik. Kepuasan adalah perasaan menyenangkan yang muncul ketika kebutuhan seseorang terpenuhi sesuai dengan harapan mereka, baik itu melebihi atau kurang dari yang diharapkan. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda tergantung pada kebutuhan dan harapan pribadi mereka. Dalam konteks pendidikan, kepuasan Peserta didik dapat bervariasi. Setiap Peserta didik memiliki cara dan standar sendiri dalam mengevaluasi kepuasan mereka terhadap proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan Peserta didik dapat meliputi metode pengajaran, lingkungan belajar, serta hubungan dengan guru dan teman sekelas.

Pengaruh Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Dengan Kepuasan Peserta Didik Sebagai Variabel *Intervening*

Pada hasil uji hipotesa keenam menunjukkan bahwa Peran Komite Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu yang dimediasi oleh Kepuasan peserta didik, ditunjukkan dari *P-Values* $0,272 > 0,05$ dan *t-statistik* $1,099 < 1,96$, artinya variabel mediasi (Kepuasan Peserta Didik), tidak dapat memediasi pengaruh variabel eksogen (Peran Komite Sekolah) terhadap variabel endogen (Peningkatan Prestasi Peserta). Kepuasan Peserta didik merupakan faktor penting yang dapat memediasi hubungan antara peran komite sekolah dan peningkatan prestasi. Kepuasan Peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, fasilitas yang tersedia, dan kebijakan sekolah. Ketika Peserta didik merasa puas dengan pengalaman belajar mereka, mereka cenderung lebih termotivasi, lebih aktif dalam kegiatan belajar, dan lebih mungkin mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Sebagai hasilnya, kepuasan Peserta didik berperan sebagai variabel yang signifikan dalam hubungan antara peran komite sekolah dan peningkatan prestasi.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Dengan Kepuasan Peserta Didik Sebagai Variabel *Intervening*

Pada hasil uji hipotesa ketujuh menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu yang dimediasi oleh Kepuasan peserta didik, ditunjukkan dari P-Values $0,047 < 0.05$ dan t-statistik $1.992 > 1.96$, artinya variabel mediasi (Kepuasan Peserta Didik), dapat memediasi pengaruh variabel eksogen (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel endogen (Peningkatan Prestasi Peserta). Kepuasan Peserta didik adalah faktor kunci yang menghubungkan kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan prestasi akademik. Kepemimpinan yang baik akan memperhatikan kebutuhan dan harapan Peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menyediakan fasilitas yang memadai. Ketika Peserta didik merasa puas dengan lingkungan belajarnya, mereka cenderung lebih termotivasi, fokus, dan bersemangat dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi mereka.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS), dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan dan prestasi peserta didik di SMA Negeri 2 Sekayu. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan visioner memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan akademik peserta didik. Di sisi lain, peran komite sekolah tidak menunjukkan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kepuasan maupun prestasi peserta didik, yang mengindikasikan perlunya evaluasi kembali terhadap fungsi dan kontribusi komite sekolah dalam mendukung proses pendidikan. Selanjutnya, kepuasan peserta didik terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi mereka, yang menandakan bahwa kenyamanan, keterlibatan, dan kepuasan dalam proses pembelajaran merupakan aspek penting yang mendorong pencapaian akademik. Meskipun peran komite sekolah tidak berpengaruh melalui kepuasan terhadap prestasi peserta didik, kepemimpinan kepala sekolah mampu memberikan dampak positif secara tidak langsung terhadap prestasi melalui peningkatan kepuasan peserta didik. Hal ini memperkuat pentingnya kualitas kepemimpinan dalam manajemen sekolah sebagai penggerak utama mutu pendidikan. Temuan ini memberikan implikasi strategis bagi pengembangan kebijakan sekolah, khususnya dalam memperkuat kepemimpinan kepala sekolah dan merevitalisasi peran komite sekolah secara lebih fungsional dan berdampak.

5. Daftar Pustaka

- Al-Ayubi, Fathurrahman. (2020). *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Lengkong Karya*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah
- Anggreni, N. L. O. (2019). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Dapat Ditingkatkan Melalui Optimasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2).
- Anwar, S. (2023). Peran Komite Sekolah Sebagai Perantara Antara Lembaga Pendidikan dan Masyarakat Desa Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(2).

- Arnas. (2022). Peran Kepemimpinan Dalam Birokrasi Pemerintah di Institut Pemerintah Dalam Negeri Kampus Sulawesi Selatan. *PALLANGGA PRAJA*, 4(1).
- Bawor, E., Muthmainnah, V. N. F., Wardani, N. K., Trianung, T., & Supadi. (2023). Literature Review: Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Pengambilan Keputusan yang Tepat. *Management of Education*, 9(1).
- Bili, Y. B. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Jurnal Citizen Education*, 4(1).
- Dimiyati. (1989). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Effendy, I. (2021). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(1), 15-18.
- Fathurrahman. (2020). Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Pengolahan Satuan Unit Pendidikan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1).
- Fatullah, M. B., et. al. (2023). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 122-131.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hariyanti, D. P. D., Fakhruddin, F., Kardoyo, K., & Arbarini, M. (2023). Menuju Era Globalisasi Pendidikan: Tantangan dan Harapan Terhadap Mutu Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2023*, 222-225.
- Heriyanti, S., Mania, S., & Baharuddin. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *NAZZAMA JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION*, 2(1).
- Hidayati, R. F., Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2021). The influence of the leadership of the principal and school committee on teacher performance. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5(2).
- Holila, Yasir Arafat, & Meilia Rosani. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 6(11), eISSN: 2614-8854.
- Hutagalung, R. K., Nurabdiah, S., & Amini. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Kerja Guru Pada Proses Pembelajaran Masa Pandemi. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 5(2).
- Irawan, E. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(1), 15-18.
- Islami, A., Hidayatullah, M. S., & Erlyani, N. (2020). Hubungan Kepuasan Siswa Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Penyesuaian Diri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura. *Jurnal Kognisia*, 3(1).
- Ismail. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 2(2).

- Ismail. (2024). Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(2), 118-132.
- Juanim. 2020. Analisis Jalur Dalam Riset Pemasaran Pengolahan Data SPSS & LISREL
- Kamaludin, Endro. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru MI di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara*. Skripsi, IAIN Kudus.
- Laili, W., Musayroh, M., Ishaq, M., & Anshori, M. I. (2023). Kajian Teori Behavioral Approach Of Leadership: Studi Literatur Review. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 24-46.
- Makin. (2020). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah NU Demak Tahun Pelajaran 2019/2020. Tesis. UNISNU Jepara.
- Melyana R. Pugu, Siminto, & Muthmainnah Mursidin. (2024). The Effect of Principal Leadership on Work Climate and Teacher Performance. *International Journal of Social and Education (INJOSEDU)*, 1(1).
- Purwanto, M. N. (1993). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Rokhmawati, D. M., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 2(1).
- RoSMA Negeriila. (2021). Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Non Akademik dalam Bidang Olahraga pada Siswa di SMP Negeri 2 Merangin. Skripsi. Universitas Jambi.
- Safak, Muhammad. (2021). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18 (1)
- Sartika, N., Rukiyah, S., & Missriani. (2023). Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1(4), 57-64.
- Senjaya, P., Parani, R., Prasetya, A., & Sudibjo, N. (2024). The Influence of the School Principle's Leadership on the Success Process in Elementary School. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(3), 207-218.
- Sitanggang, R. R. (2019). Analisis Hubungan Kemandirian dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII 1 dan VII 2 SMP Nommensen Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 7(2), 18-123.
- Siti Rofingatun & Rudiawie Larasati. (2021). The Effect of Service Quality and Reputation on Student Satisfaction using Service Value as Intervening Variables. *The International Journal of Social Sciences World*, 3(01).
- Suarni Norawati, Budi Hermanto, Zamhir Basem, & Supardi. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 5(3).
- Suarni Norawati, Kasmira Yanti, Zamhir Basem, & Yusup. (2024). The Influence of Leadership and Organizational Commitment on Teacher Performance with

Motivation as an Intervening Variable. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(2).

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2019th ed.). Alfabeta.
- Sukma, B. C., & Haris, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan. *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(3), 300-309.
- Sumayanti, V., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1338-1349.
- Syahril, S. (2019). Teori-Teori Kepemimpinan. *Ri'ayah*, 4(2).
- Tampanguma, I. K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Rumah Es Miangas Bahu Kota Manado. *Productivity*, 3(1).
- Tilaar, A. F. D. (2019). Analisis Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuang dan Aset Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal GEMA*, 11(2).
- Yanti, A., & Luhur, W. (2023). Studi Kasus Siswa Yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah Kelas VIIC SMP Negeri 4 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(12), 3063-3073.